

PROSES ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN HOTEL BINTANG 4 DI KABUPATEN BATANG

Nanda Meilinda^[1] Suparno^[2]

^{[1][2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail: ^[1]nandameilinda556@gmail.com, ^[2]suparno@uty.ac.id

ABSTRAK

Arus globalisasi mendorong masyarakat untuk berfikir maju serta mengikuti perkembangan zaman. Hal itu berdampak terhadap perekonomian di bidang industri. Kabupaten Batang merupakan kota yang sedang di kembangkan untuk menjadi kawasan industri dengan program pemerintah yaitu kawasan industri terpadu yang menaungi proyek super koridor di pantai utara. Wilayah Kabupaten Batang memiliki berbagai potensi di bidang pariwisata hingga perkembangan perekonomian karena Kabupaten Batang dilewati oleh jalur perdagangan nasional yakni jalan pantura. Perancangan hotel bintang 4 bertujuan untuk memfasilitasi dan mewadahi wisatawan maupun pebisnis yang berkunjung ke Kabupaten Batang. Selain itu, diharapkan dengan adanya hotel ini dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan industri wisata, destinasi wisata, pemasaran dan kelembagaan pariwisata. Sedangkan pendekatan arsitektur ekologi menjadi elemen penting untuk merespons desain yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Pada perancangan ini membahas tentang permasalahan perancangan hotel bintang 4 di Kabupaten Batang dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologi yang berdasarkan kaidah perancangan hotel bintang 4 dan prinsip pendekatan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masalah yang ada dan berkaitan dengan perancangan hotel bintang 4 dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologi.

Kata kunci: Arsitektur Ekologi, Hotel Bintang 4, Kawasan Industri

THE PROCESS OF ECOLOGICAL ARCHITECTURE IN DESIGNING A 4-STAR HOTEL IN BATANG REGENCY

Nanda Meilinda^[1] Suparno^[2]

^[1]^[2]Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mails: ^[1]nandameilinda556@gmail.com, ^[2]suparno@uty.ac.id

ABSTRACT

Globalization encourages people to think ahead and keep up with the times. It has an impact on the economy in the industrial sector. Batang Regency is a city being developed to become an industrial area with a government program called an integrated industrial area that houses a super corridor project on the north coast. The Batang Regency area has various potentials for tourism to economic development because it is passed by the national trade route Jalan PANTURA (the north coast road). The design of a 4-star hotel aims to facilitate and accommodate tourists and business people visiting Batang Regency. In addition, it is hoped that this hotel can contribute to regional income and community welfare through developing the tourism industry, tourist destinations, marketing, and tourism institutions. Meanwhile, the ecological architectural approach becomes an essential element in responding to a design that can reduce negative impacts on the environment. This design discusses the problems of designing a 4-star hotel in Batang Regency using the ecological architectural approach based on 4-star hotel design rules and principles. The results conclude that the existing problems related to the design of a 4-star hotel can be solved using the ecological architectural approach.

Keywords: Ecological Architecture, 4-Star Hotel, Industrial Area.